

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi belajar mengajar penting untuk direncanakan dan dilaksanakan guru. Seorang guru selayaknya sama dengan seorang panglima perang, setiap panglima perang pasti mahir strategi berperang. Semua strategi yang ia gunakan dilakukan dalam rangka memenangkan peperangan. Berbeda dengan strategi belajar mengajar yang dilakukan guru, pada dasarnya adalah dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Namun tercapainya tujuan pembelajaran terjadi di dalam kelas yang nyaman dan menyenangkan yang menghasilkan kualitas pembelajaran yang terbaik. Tanpa ada yang kalah, karena guru setelah menyelesaikan pembelajaran merasa senang dan tidak tertekan, semua siswa mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal

Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Martinis Yamin (2007:82) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan suatu 10 perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru. Dalam aktivitas belajar ini peserta didik haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang

disampaikan di sekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran secara konvensional. Proses pembelajaran dikatakan efektif bila peserta didik secara aktif ikut terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan). Sehingga mereka tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar tugas guru adalah mengembangkan bakat dan potensinya.

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Sebagai rasionalitasnya hal ini juga dapat pengakuan dari berbagai ahli pendidikan Sardiman Netta (2017). Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.

Pada observasi pertama di sekolah SMA Negeri 1 Tilango proses kegiatan belajar mengajar (KBM) sudah tidak dilaksanakan lagi seperti biasa dikarenakan penyebaran virus corona atau Covid-19 dalam artian proses pembelajarannya sudah daring. akhirnya peneliti memutuskan untuk datang ke beberapa rumah siswa untuk melihat proses pembelajaran. Peneliti melihat banyak kendala yang dihadapi oleh siswa maupun guru. Kendala yang didapat oleh siswa ialah siswa harus menyesuaikan proses pembelajaran jarak jauh, banyak siswa yang kurang bersemangat dengan pembelajaran daring. Sedangkan kendala guru adalah guru

harus menyesuaikan dengan keadaan dimasa pandemi guru harus membuat satu trobosan baru agar proses pembelajaran daring berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Pendekatan saintifik atau metode ilmiah pada umumnya membuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyikapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) Permendikbud No 22 Tahun 2016 (Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah)

Dari permasalahan diatas peneliti berkeinginan untuk mengkaji lebih mendalam tentang “pengaruh pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penelitian dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Lambatnya respon siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan guru.
2. Banyak siswa yang bolos sekolah dikarenakan jam pembelajaran tidak tetap.

3. Ketiadaan sarana penunjang menyebabkan siswa tidak ikut pembelajaran daring.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian yaitu: “Apakah Terdapat Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo”?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

A. Bagi Peneliti

Memberikan referensi bagi penulis tentang pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo khususnya pada mata pelajaran Ekonomi yang diharapkan dapat membantu memperlancar proses penyusunan hingga akhir.

B. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat digunakan oleh guru sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran tentang pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Tilango khususnya bagi guru mata pelajaran Ekonomi.

C. Bagi Siswa

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi siswa tentang pengaruh pendekatan saintifik di SMA Negeri 1 Tilango khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.